

RINGKASAN

Nizar Firman Malika (2010311037) “**Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Terhadap Frekuensi Penyiangan Gulma Dan Pemberian POC Batang Pisang (*Musa* sp.)**” Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Bagus Tripama, M.P Dan Dosen Pembimbing Anggota Ir. Bejo Suroso, M.P.

Bawang merah merupakan salah satu kebutuhan pokok yang tidak dapat dihindari oleh konsumen rumah tangga sebagai pelengkap bumbu masakan sehari-hari. Rendahnya hasil tanaman bawang merah bukan hanya disebabkan oleh teknik budidaya yang kurang intensif serta tidak tepatnya pengendalian hama penyakit, tetapi masih kurangnya pengetahuan petani tentang periode penyiangan serta pemberian pupuk organik cair yang tidak meninggalkan residu seperti pupuk anorganik yang lambat laun merusak sifat fisik tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil frekuensi penyiangan gulma dan pemberian POC batang pisang terhadap tanaman bawang merah varietas biru lancor.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor Frekuensi Penyiangan Gulma (S) dan POC Batang Pisang (P) dengan S0 (Tanpa penyiangan), S1 (Penyiangan 1 kali), S2 (Penyiangan 2 kali), S3 (Penyiangan 3 kali) dan P0 (Kontrol), P1 konsentrasi (300 ml/L), P2 konsentrasi (450 ml/L), P3 konsentrasi (600ml/L), P4 konsentrasi (750 ml/L).

Hasil penelitian menunjukkan beberapa frekuensi penyiangan gulma dan pemberian POC batang pisang pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, panjang akar, berat umbi basah dan berat umbi kering berbeda nyata dan sangat nyata. Kombinasi antara frekuensi penyiangan gulma dan POC batang pisang berbeda nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 42 hst, sedangkan untuk parameter lainnya tidak berbeda nyata.